

Analisis Peran Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak (Studi Pengrajin Eceng Gondok)

Alivia Carrolline Defilla Satriana¹, Agung Slamet Sukardi²

IAIN Kudus^{1,2}

Email: alivia7071@gmail.com¹, agungslamet@iainkuds.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the role of the creative economy for Muslim women in Weding Village, Bonang District, Demak Regency. This type of research is descriptive qualitative research with a phenomenological approach that seeks to explore a community's economic activity, which studies the meaning or meaning of every behavior, language, and interaction in groups. Methods of data collection through interviews, observation, use of documents, triangulation. The subjects of this study were water hyacinth craftsmen in Weding Village, Bonang District, Demak Regency, who were Muslim women members of the Majlis Ta'lim group. After the data is collected, the data is analyzed by reducing data, presenting data, and verifying. Based on the results of the study, it shows that the development of the water hyacinth creative industry plays a role in meeting daily needs and can increase the income of artisans for families. The benefits obtained from the development of the Creative Economy of water hyacinth crafts in Weding Village are that it can increase people's income, create jobs for the community, increase people's skills and creativity and increase the community's economic independence. The inhibiting factors for the development of the Creative Economy of water hyacinth craft in Weding Village, Bonang District, Demak Regency are limited capital, lack of promotion and limited technology.

Keywords: *Creative Economy, Community income, Water hyacinth craftsmen, Social Entrepreneurs, Islamic Economics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi kreatif bagi perempuan Muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang berusaha mengeksplor suatu kegiatan ekonomi masyarakat, yang mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, penggunaan dokumen, triangulasi. Subyek penelitian ini adalah Pengrajin eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang merupakan para perempuan muslim anggota kelompok dari Majlis Ta'lim. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan industry kreatif eceng gondok berperan dalam memenuhi

kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan perajin untuk keluarga. Manfaat yang diperoleh dari pengembangan Ekonomi Kreatif kerajinan eceng gondok di Desa Weding yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Faktor penghambat pengembangan Ekonomi Kreatif kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu keterbatasan modal, kurangnya promosi dan keterbatasan teknologi.

Kata Kunci: *Ekonomi Kreatif, pendapatan Masyarakat, pengerajin Eceng Gondok, Social Entrepreneur, Ekonomi Islam*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis usaha atau bisnis yang bertujuan untuk memaksimalkan taraf hidup adalah kegiatan ekonomi. Seiring dengan berkembangnya perekonomian, secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Diketahui pula bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sumber daya alam, namun belum cukup dimanfaatkan secara maksimal (Zul Asfi Arroyhan Daulay 2018). Oleh karena itu, ketersediaan sumber daya alam yang cukup akan memberikan dampak bagi kesejahteraan rakyat, dan tidak hanya semata-mata tergantung pada tindakan pemerintah (Dumilah et al. 2021).

Ekonomi kreatif sangat penting dalam membantu memecahkan masalah ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan. Sehingga individu yang pernah kalah dalam persaingan di masa lalu dapat bersaing sekali lagi untuk memperbaiki gaya hidup mereka (Zul Asfi Arroyhan Daulay 2018). Dengan keterampilan dan keterbatasan yang mereka miliki saat ini, masyarakat juga perlu menjadi lebih terdidik secara teknologi. Ini sebagai tolok ukur bagaimana mengembangkan dan menghasilkan hal dan produk baru untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dan sebagai pembentuk ikon, identitas, dan branding suatu daerah (Luthfi and Widyaningrat 2018).

Islam menanamkan kepada pemeluknya kebutuhan untuk terlibat dalam dan menghasilkan berbagai bentuk kegiatan ekonomi, termasuk pertanian, perkebunan, perikanan, industri, dan perdagangan (Mahri et al. 2021). Menurut Islam, bekerja lebih dari sekadar sarana penghidupan. Namun, karena itu juga merupakan kewajiban agama, maka penting untuk memperhatikan metode dan prosedur kerja yang akan mempengaruhi hasil, karena ekonomi Islam melarang mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari sumber selain pendapatan bisnis yang sah (Suparyanto dan Rosad (2015-2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ning dan Siti (2019) yang berjudul "*Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu*". Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi

Analisis Peran Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim dalam Meningkatkan
Pendapatan di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
(Studi Pengrajin Eceng Gondok)

kreatif Desa Tulungagung berkembang pesat. Pemerintah daerah belum dapat segera merespon keberadaan ekonomi kreatif sebagai wujud gagasan kreatif dan inovatif bagi masyarakat dan manfaat ekonominya melalui pengaturan dan penataan serta pengembangan usaha dan produk kreatif yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi. nilai dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Isniati and Yusrini (2019) yang berjudul *“Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan membuka lapangan pekerjaan dan tambahan pendapatan bagi masyarakat, ekonomi kreatif sektor kerajinan (bambu, kayu, dan ingke) yang dihasilkan oleh masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat turut menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Selain itu, keberadaan ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari mempengaruhi industri pariwisata dan meningkatkan rasa toleransi masyarakat.

Dilihat dari penelitian sebelumnya belum adanya pembahasan mengenai factor yang mempengaruhi berkembangnya ekonomi kreatif oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membahas lebih dalam peran ekonomi kreatif, manfaat, dan faktor penghambat yang terjadi dalam mengembangkan ekonomi kreatif dalam bidang kerajinan, yaitu kerajinan yang digeluti masyarakat Desa Weding. Kearajinan tangan Eceng Gondok merupakan bidang kerajinan yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dilakukan oleh pengrajin berawal dari mendesain sampai menjadi barang yang dapat dipasarkan. Berdasarkan penjelasan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerajinan Eceng gondok di desa weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul *“Analisi Peran Ekonomi Kreatif Bagi Perempuan Muslim Di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Pengrajin Eceng Gondok)”*.

KAJIAN LITERATUR

Ekonomi Kreatif

Konsep ekonomi kreatif dalam bukunya John Howkins (2001) *Creative Economy, How People Make Money from Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan kegiatan ekonomi yang melibatkan kreativitas, warisan budaya dan kekuasaan lingkungan untuk masa depan. Ekonomi adalah studi tentang bagaimana orang dan masyarakat memutuskan bagaimana menggunakan sumber daya yang langka tetapi dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa, mendistribusikannya untuk

konsumsi sekarang dan di masa depan, dengan atau tanpa penggunaan uang. masa depan, kepada orang dan kelompok sosial yang berbeda (Isniati and Yusrini (2019).

Pendapatan Masyarakat

Penghasilan Santoso adalah uang dari menjalankan bisnis dan individu dan memiliki banyak nama, termasuk penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Menurut Mankiw, pendapatan dihitung dengan mengalikan jumlah unit yang terjual dengan unit cost. Oleh karena itu, jumlah barang yang dijual dengan harga yang disepakati adalah cara penjual memperoleh pendapatan. Pendapatan dari operasi bisnis berasal dari tiga sumber (Azizah 2017), yaitu:

- a. Pendapatan operasi yaitu pendapatan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan.
- b. Pendapatan non operasi yaitu pendapatan yang terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- c. Pendapatan luar biasa yaitu pendapatan yang tak terduga, di mana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa akan datang.

Perilaku Produsen

Menurut bahasa, perilaku produsen berarti kelakuan, perbuatan, sikap dan tingkah laku. Sosiologi percaya bahwa perilaku manusia adalah sekelompok perilaku yang dipengaruhi oleh kebiasaan, sikap, emosi, etika dan kekuasaan. Perilaku produsen adalah perilaku yang memperhatikan produksi dan menjadikan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan dapat diterima oleh masyarakat. Untuk suatu masalah, seorang produsen dapat menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang cukup dengan dana yang terbatas (Sukirno 2013).

Produsen yang memproduksi barang atau jasa di bawah naungan sistem ekonomi konvensional tidak mengenal batas antara halal dan haram. Satu-satunya keinginan mereka adalah menggunakan apa pun yang bisa diproduksi dalam berbagai macam usaha dan keuntungan material. Sedangkan produsen muslim tidak diperbolehkan memproduksi apapun yang tidak halal. Produsen muslim tidak boleh merugikan diri mereka sendiri dan masyarakat dengan produk yang mereka hasilkan.

Pengertian Pengrajin

Secara etimologis, pengrajin merupakan suatu istilah yang dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya membuat barang kerajinan (Depiknas 2002). Pengrajin memiliki satu arti yang berasal dari kata rajin. Pengrajin memiliki arti kelas kata benda sehingga pengrajin dapat menyatakan atau menamakan seseorang, tempat atau segala sesuatu dan segala sesuatu yang berlawanan. Ada kelompok pengrajin yang mempekerjakan pekerja, dan ada kelompok pengrajin yang

tidak mempekerjakan pekerja dan hanya mengandalkan kekuatan keluarga (Dedi 1995).

Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ialah cabang ilmu yang multifaset, interdisipliner, menyeluruh, dan saling terhubung yang menggabungkan informasi dari Al-Qur'an dan Al-Hadits serta ilmu rasional, yang memungkinkan orang untuk mengatasi hambatan. bahan-bahan yang diperlukan untuk falah (kebahagiaan) (Malihah and Achiria 2019).

Ekonomi Islam dibangun atas dasar Al-Quran dan As-Sunnah dengan menjadikan segala kegiatan ekonomi itu sesuai dengan tuntutan Islam. Pada dasarnya prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut ini (Abdussamad 2021):

1. Prinsip tauhid/ ketuhanan

Ekonomi Islam dihasilkan dari agama Allah dan mengikat semua manusia tanpa terkecuali. Sistem ini meliputi semua aspek universal dan partikular dari kehidupan dalam satu bentuk.

2. Prinsip Keseimbangan

Ekonomi Islam memadukan kepentingan pribadi dan kemaslahatan masyarakat dalam bentuk yang berimbang.

3. Prinsip Keadilan

Ekonomi Islam ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan mengeksploitasi kekayaan saja tetapi juga menjaga manfaatnya

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang biasanya sering di sebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada saat kondisi yang alamiah (natural setting)(Sugiono 2015). Jenis pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan fenomenologi, studi Fenomenologi menggambarkan makna pengalaman hidup bagi sebagian orang-orang dari suatu konsep atau fenomena. Tradisi fenomenologis berfokus pada pengalaman menyadari individu. Teori komunikasi tradisional menurut fenomenologi, orang aktif menafsirkan pengalaman mereka sehingga mereka dapat memahami lingkungan melalui mereka pengalaman pribadi tentang lingkungan (Hadi 2021).

Metode yang digunakan adalah metodologi penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merujuk pada penyelidikan mendalam tentang fitur lingkungan sosial, termasuk keberadaan manusia di dalamnya. Seorang individu, sekelompok individu (seperti keluarga), sekelompok orang, lingkungan sosial (desa, sektor perkotaan), atau lembaga sosial semuanya dapat dipelajari dengan menggunakan metode studi kasus (Saleh et al. 2019).

PEMBAHASAN

Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan bagi Perempuan Muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

Menurut UNCTAD dan UNDP dalam *summary creative economics Report*, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan. Secara umum, sektor ekonomi kreatif terdiri dari berbagai bidang seperti seni, desain, musik, film, kuliner, kerajinan, dan lain sebagainya. Dalam sektor ekonomi kreatif, kreativitas, inovasi, dan keunikan produk menjadi faktor penting dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi (Siagian and Cahyono 2021).

Peneliti menemukan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan bagi perempuan muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu ekonomi kreatif dapat menjadi sumber pendapatan bagi perempuan muslim. Misalnya, perempuan desa dapat menghasilkan produk-produk kerajinan tangan seperti tas anyaman, produk fashion seperti busana muslim, atau bahkan kuliner khas daerah.

1) Produksi

Konsep produksi tidak hanya terbatas pada proses produksi tetapi juga pemasaran. Dalam praktiknya, perajin di desa Weding mengambil bahan eceng gondok mentah di sungai yang digunakan untuk membuat produk kerajinan eceng gondok kemudian diproses dan menjualnya ke pengepul. Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku menjadikan para perajin dapat melakukan aktivitas produksinya sesuai harapan. Selain itu kemudahan dari pengepul yang memberi kelonggaran pada perajin yang kekurangan dana/modal menjadikan perajin tetap bisa menjalankan aktifitas produksinya.

2) Pasar dan Pemasaran

Pemasaran adalah suatu system total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan mereka.

Strategi promosi yang dilakukan para perajin Desa Weding dalam penjualan produk ini yaitu melakukan produksi melalui salah satu media sosial ataupun menaruh hasil kerajinan di halaman rumah. Sehingga hasil kerajinan bisa dilihat dan menarik kerajinan yang dibuat pengrajin.

3) Harga

Harga merupakan penentu dari hasil produksi. Kualitas yang menjadi komponen pembeda dari harga yang ditentukan, maka penghasilan dari penjualan kerajinan yang didapat pengrajin

Analisis Peran Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
(Studi Pengrajin Eceng Gondok)

berbeda-beda. Dalam penentuan harga pengepul memberi kesempatan pada perajin untuk dapat melakukan tawar menawar.

4) Manajemen dan Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang mengulas, mengkaji dan menganalisis mengenai bagaimana manajemen keuangan mengatur seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana dengan memiliki tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha perusahaan.

Dari hasil penelitian para perajin tidak pernah membukukan keuangan baik dalam bulanan maupun tahunan dari hasil penjualan produk kerajinan eceng gondok. Pendapatan pengrajin merupakan perkiraan, Sehingga menjadikan kelemahan kontrol keuangan bagi perajin untuk memenuhi kebutuhannya.

5) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan-kebijakan dalam mendorong keberlangsung ekonomi kreatif pada industri kerajinan eceng gondok yang berada di Desa Weding. Hal tersebut terlihat pemerintah Kecamatan Bonang memberikan peluang kepada pengrajin di dalam aktivitas. Pemerintah setempat memberikan pelatihan untuk mengembangkan kreativitas pada masyarakat.

Dilihat dari bantuan lain selain pelatihan, pemerintah setempat belum memberikan pelatihan dalam pembuatan suatu organisasi seperti koperasi, BMT, maupun dalam pendirian Usaha Kecil menengah. Dapat diperkirakan jika adanya koperasi dan BMT sebagai penunjang modal bagi perajin di masa mendatang, maka perajin akan dapat memiliki modal lebih dalam meningkatkan produksi yang sekaligus juga akan meningkatkan pendapatan keluarga, dan akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa Weding.

6) Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi pada industri kerajinan eceng gondok terlihat dengan adanya pendapatan yang diterima dari hasil penjualan. Dalam hal tersebut kondisi ekonomi pada pendapatan dari tahun ke tahun tidak memiliki kepastian dikarenakan harga yang tidak menentu yang sewaktu-waktu meningkat bahkan turun dan produksi yang dihasilkan dapat berubah-ubah.

Perkembangan ekonomi, dengan adanya industri kerajinan eceng gondok di Desa Weding sedikit banyak dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Hal tersebut terlihat dari adanya penambahan tenaga kerja lokal dalam mengikat produk anyaman bambu dan pemburuan menjadikan peluang kerja yang tentunya menambah jumlah pendapatan untuk masyarakat sekitar.

7) Lingkungan

Perusahaan tidak hanya sebagai organisasi bisnis melainkan juga organisasi social. Dalam mengelola usaha, perajin memiliki peran penting dalam keberlangsungan baik dari segi bahan baku dan lingkungan sekitar. Pada praktiknya para pengrajin yang menjalankan usaha industri kerajinan, mengalokasikan dan memelihara bahan eceng gondok mentah sebaik mungkin supaya tidak kekurangan bahan baku yang akan digunakan.

8) Kemitraan Usaha

Kemitraan usaha yaitu kerjasama antara satu industri pada industri lain, baik industry kecil, menengah maupun pada industry besar. Dalam praktiknya kerjasama yang dilakukan perajin masih dalam kemitraan pada pihak swasta, terjalin antara pengepul dengan pengrajin. Sehingga saat permintaan pasar meningkat para pengrajin dapat menerima pesanan untuk untuk memproduksi lebih banyak kerajinan. Oleh karena itu masih perlunya menjalin kemitraan pada industry lain maupun kemitraan pada lembaga finansial.

Manfaat pengembangan Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

a. Meningkatkan Pendapatan

Ekonomi kreatif dalam kerajinan eceng gondok memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan bagi perempuan Muslim di Desa Weding, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Peluang usaha ekonomi kreatif memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menghasilkan uang tanpa harus meninggalkan rumah dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki. Pada beberapa kasus, pendapatan yang diperoleh dari usaha ekonomi kreatif bahkan melebihi pendapatan suami mereka. Program ekonomi kreatif juga memberikan kesempatan bagi perempuan yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk bekerja atau mengembangkan keterampilan, untuk membuka usaha dan memperoleh penghasilan tambahan, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka.

b. Menciptakan lapangan pekerjaan

Berdasarkan hasil temuan penelitian manfaat ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan bagi perempuan muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pengembangan ekonomi kreatif juga dapat menciptakan lapangan kerja baru di Desa Weding. Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Desa Weding. Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat menjadi sumber lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini juga dapat

Analisis Peran Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
(Studi Pengrajin Eceng Gondok)

membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan yang lebih baik.

c. Meningkatkan ketrampilan dan kreativitas

Berdasarkan hasil temuan, manfaat ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan bagi perempuan muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas Melalui pengembangan ekonomi kreatif, perempuan muslim di Desa Weding dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka.

Ekonomi kreatif memberikan manfaat yang besar bagi perempuan muslim di Desa Weding, terutama dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka. Dengan adanya pelatihan dan pembelajaran yang diberikan, perempuan di Desa Weding dapat memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di sekitar mereka untuk membuat kerajinan yang bervariasi dan berkualitas, sehingga produk-produk tersebut lebih menarik bagi konsumen dan dapat meningkatkan penjualan.

d. Meningkatkan kemandirian ekonomi

Usaha ekonomi kreatif yang dikelola secara mandiri dapat membantu perempuan muslim di Desa Weding untuk tidak tergantung pada pekerjaan yang ada di luar desa atau pada pihak lain dalam mencari penghasilan.

Pengembangan ekonomi kreatif memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan muslim di Desa Weding. Dengan adanya pelatihan dan pendidikan dalam bidang kerajinan tangan, perempuan dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka, sehingga dapat memproduksi barang yang berkualitas dan bernilai jual tinggi. Dengan demikian, perempuan dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.

Factor Penghambat pengembangan Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

a. Keterbatasan Modal

Keterbatasan modal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis, kurangnya jaminan yang dapat digunakan sebagai agunan untuk pinjaman bank, dan kurangnya akses ke sumber pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan industri kreatif. Keterbatasan modal dapat mempengaruhi produktivitas dan kemampuan pelaku industri kreatif untuk mengembangkan produk atau layanan yang inovatif dan berkualitas, serta mencapai pasar yang lebih luas.

Perempuan muslim yang terlibat dalam kerajinan eceng gondok mungkin tidak memiliki akses ke modal yang cukup untuk membeli bahan baku dan peralatan produksi yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Keterbatasan akses ke modal dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya tingkat pendapatan, kurangnya jaminan untuk meminjam uang, atau sulitnya mendapatkan bantuan modal dari lembaga keuangan.

b. Kurangnya Promosi

Berdasarkan hasil temuan, faktor penghambat pengembangan ekonomi kreatif bagi perempuan muslim yang terlibat dalam kerajinan eceng gondok di Desa Weding yaitu kurangnya promosi. Perempuan muslim yang terlibat dalam kerajinan eceng gondok di Desa Weding mungkin menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk mereka. Kurangnya akses ke pasar dan kurangnya promosi produk dapat menjadi penghambat utama dalam pengembangan ekonomi kreatif mereka. Promosi yang tidak memadai dapat membuat produk kerajinan eceng gondok kurang dikenal oleh masyarakat luas, sehingga sulit untuk meningkatkan penjualan dan mengembangkan bisnis. Para pengerajin eceng gondok di Desa Weding mungkin tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang cukup tentang pemasaran dan promosi. Selain itu, mereka tidak memiliki akses ke media dan teknologi yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk mereka secara efektif, seperti media sosial atau platform e-commerce.

c. Keterbatasan Teknologi

Berdasarkan hasil temuan, faktor penghambat pengembangan ekonomi kreatif bagi perempuan muslim yang terlibat dalam kerajinan eceng gondok di Desa Weding yaitu keterbatasan teknologi. Hal ini disebabkan oleh minimnya akses dan penggunaan teknologi modern dalam produksi kerajinan eceng gondok di Desa Weding. Sebagian besar perempuan pengerajin masih menggunakan alat produksi tradisional seperti gunting dan mesin jahit manual, yang membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Keterbatasan teknologi juga mengakibatkan produk yang dihasilkan kurang berkualitas dan kurang bervariasi. Hal ini dapat membuat konsumen kurang tertarik untuk membeli produk kerajinan eceng gondok yang dihasilkan oleh perempuan pengerajin di Desa Weding. Selain itu, keterbatasan teknologi juga membuat perempuan pengerajin sulit untuk memperluas pasar mereka karena sulit untuk membuat produk yang berbeda dan lebih inovatif dibandingkan dengan pesaing mereka.

KESIMPULAN

Ekonomi kreatif apada industry kerajinan eceng gondok sudah baik dibuktikan bahwa dari 20 perajin pendapatan dari tahun 2021 dan tahun 2022 perajin yang mengalami peningkatan pendapatan dan beberapa perajin dengan pendapatan stabil walaupun masih fluktuatif. Hal tersebut bisa dikatakan jika pengembangan industry kreatif eceng gondok berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan perajin untuk keluarga.

Manfaat yang diperoleh dari pengembangan Ekonomi Kreatif bagi perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu dapat meningkatkan pendapatan masayarat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Faktor penghambat pengembangan Ekonomi Kreatif bagi perempuan muslim melalui kerajinan eceng gondok di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yaitu keterbatasan modal, kurangnya promosi dan keterbatasan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchr. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Azizah, Siti Nur. 2017. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17(2):63-78.
- Dedi, Haryadi. 1995. *Buruh Anak Dan Dinamika Industri Kecil*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Depiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dumilah, Dewi Retno, Moh. Komarudin, Rian Ubaidillah, Sulastris Siagian, and Sugeng Santoso. 2021. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 7:558. doi: 10.24843/jumpa.2021.v07.i02.p10.
- Hadi, Abd. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada Redaksi.
- Isnati, Baiq, and Baiq Ari Yusrini. 2019. "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Society* 10(2):154-62. doi: 10.20414/society.v10i2.1787.
- Luthfi, Adhiimsyah, and Aldila Intaniar Widyaningrat. 2018. "Konsep City Branding Sebuah Pendekatan 'the City Brand Hexagon' Pada Pembentukan Identitas Kota." *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis* 3(2013):315-23.
- Mahri, A. Jajang W., Cupian, M. Nur Rianto Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, Azizon, and Aas Nurasyiah. 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*.
- MALIHAN, NING, and SITI ACHIRIA. 2019. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam

- Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(1):69. doi: 10.15548/maqdis.v4i1.212.
- Saleh, Sirajuddin, S. Pd, M. Pd, Dkk Helaluddin, كوكورس رود, كريسثينا, Jozef Raco, Salim & Syahrums, Hardani dkk Ahyar, and Dkk Helaluddin. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (March):1-201.
- Siagian, Ade Onny, and Yoyok Cahyono. 2021. "Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3(1):206-17. doi: 10.47233/jitekssis.v3i1.212.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. "Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam" *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5(3):248-53.
- Zul Asfi Arroyhan Daulay. 2018. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)." *Tansiq*, 4(1):88-100.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Azizah, Siti Nur. 2017. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17(2):63-78.
- Dumilah, Dewi Retno, Moh. Komarudin, Rian Ubaidillah, Sulastri Siagian, and Sugeng Santoso. 2021. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Seaworld Ancol." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 7:558. doi: 10.24843/jumpa.2021.v07.i02.p10.
- Isnati, Baiq, and Baiq Ari Yusrini. 2019. "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Society* 10(2):154-62. doi: 10.20414/society.v10i2.1787.
- Luthfi, Adhiimsyah, and Aldila Intaniar Widyaningrat. 2018. "Konsep City Branding Sebuah Pendekatan 'the City Brand Hexagon' Pada Pembentukan Identitas Kota." *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis* 3(2013):315-23.
- MALIHAN, NING, and SITI ACHIRIA. 2019. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(1):69. doi: 10.15548/maqdis.v4i1.212.
- Siagian, Ade Onny, and Yoyok Cahyono. 2021. "Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3(1):206-17. doi: 10.47233/jitekssis.v3i1.212.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. "Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam." *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5(3):248-53.
- Zul Asfi Arroyhan Daulay. 2018. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)." *Tansiq*, 4(1):88-100.

Analisis Peran Ekonomi Kreatif bagi Perempuan Muslim dalam Meningkatkan
Pendapatan di Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak
(Studi Pengrajin Eceng Gondok)

Tansiq, 4(1):88-100.

Pustaka yang berupa judul buku:

- Abdussamad, H. Zuchr. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Dedi, Haryadi. 1995. *Buruh Anak Dan Dinamika Industri Kecil*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Depiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Abd. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada Redaksi.
- Mahri, A. Jajang W., Cupian, M. Nur Rianto Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, Azizon, and Aas Nurasyiah. 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia
- Saleh, Sirajuddin, S. Pd, M. Pd, Dkk Helaluddin, كوكورس رود، كريستينا، Jozef Raco, Salim & Syahrums, Hardani dkk Ahyar, and Dkk Helaluddin. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (March):1-201.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. PT. RajaGrafindo Persada.